

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KARYAWAN DENGAN TINDAKAN
PENERAPAN PROSEDUR AKTIVITAS KERJA SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI PT PLN
INDONESIA POWER UL PLTGU TANJUNG BATU**

***THE ASSOCIATION BETWEEN EMPLOYEES KNOWLEDGE WITH THE
IMPLEMENTATION OF WORK ACTIVITY PROCEDURES OF THE
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT AT PT PLN
INDONESIA POWER UL PLTGU TANJUNG BATU***

LENI ANGGRAINI¹, NIDA AMALIA, M.PH²



DIAJUKAN OLEH

LENI ANGGRAINI

1911102413158

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Pengetahuan Karyawan dengan Tindakan Penerapan Prosedur
Aktivitas Kerja Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(SMK3) di PT PLN Indonesia Power UL PLTGU Tanjung Batu**

*The Association between Employees Knowledge with the Implementation of
Work Activity Procedures of the Occupational Safety and Health Management
at PT PLN Indonesia Power UL PLTGU Tanjung Batu*

Leni Anggraini¹, Nida Amalia, M.PH²



DIAJUKAN OLEH

LENI ANGGRAINI

1911102413158

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**"HUBUNGAN PENGETAHUAN KARYAWAN DENGAN TINDAKAN
PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (SMK3) DI PT PLN INDONESIA POWER UL PLTGU TANJUNG
BATU"**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Peneliti



Leni Anggraini
NIM. 1911102413158

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Waniatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KARYAWAN DENGAN TINDAKAN PENERAPAN
PROSEDUR AKTIVITAS KERJA SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) DI PT PLN INDONESIA POWER UL PLTGU
TANJUNG BATU**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH:

LENI ANGGRAINI

1911102413158

Diseminarkan dan Diujikan

Pada, 13 Juli 2023

Penguji I



Ghozali, M.H., Ph.D
NIDN. 114077102

Penguji II



Nida Amalia, M.PH
NIDN.1101119301

Mengetahui

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN.1101119301

Hubungan Pengetahuan Karyawan dengan Tindakan Penerapan Prosedur Aktivitas Kerja Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power UL PLTGU Tanjung Batu

The Association Between Employees Knowledge with The Implementation of Work Activity Procedures of The Occupational Safety and Health Management at PT PLN Indonesia Power UL PLTGU Tanjung Batu

Leni Anggraini¹, Nida Amalia²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: lenianggraini612@gmail.com

INTISARI

Tujuan Studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan karyawan dengan tindakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain rancangan penelitian *cross-sectional*. Data penelitian diperoleh dari pengisian kuesioner yang oleh responden penelitian. Populasi penelitian merupakan karyawan PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang yang didapatkan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Uji statistik penelitian ini menggunakan metode uji *spearman rank*.

Hasil: Adanya hubungan antara pengetahuan karyawan dengan tindakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu ($p\text{-value } 0,00 < 0,05$).

Manfaat: Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan teori tambahan untuk mendorong perkembangan pengetahuan pada bidang ilmu kesehatan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Kata Kunci: Pengetahuan Karyawan, Prosedur Aktivitas Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

ABSTRACT

Purpose of Study: This study aims to determine the relationship between employees knowledge and implementation action of Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) in PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu.

Methodology: This study used quantitative approach with using a cross-sectional design. The data were obtained from filling the questionnaires by respondents of this study. The study population was the employees of PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu with a research sample of 60 obtained using stratified random sampling technique. Statistical tests using spearman rank.

Results: There is a relationship between employees knowledge and implementation action of Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) in PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu obtained a $p\text{-value } 0,000$ and correlation strength that included in the "Strong" kategori obtained a $p\text{-value } 0,607$.

Applications: This research is expected to add the theory and information to support the development of Public Health science, especially about Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Keywords: Employees Knowledge, Work Activity Procedures, The Occupational Health and Safety.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Ketenagakerjaan pasal 87 ayat (1) Nomor 13 tahun 2013 menegaskan bahwa Sistem Manajemen K3 (SMK3) wajib diterapkan di seluruh perusahaan dengan perancangan yang terintegrasi. Kewajiban penerapan SMK3 ini bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehingga dapat mencegah dan menghindari resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang selanjutnya dapat menunjang produktivitas perusahaan. PP pasal 5 No.50 tahun 2012 juga menegaskan bahwa SMK3 wajib diterapkan oleh perusahaan yang memiliki pekerja setidaknya 100 orang serta perusahaan dengan karyawan kurang dari 100 orang, tetapi memiliki resiko bahaya kecelakaan kerja yang tinggi.

Di Indonesia angka kecelakaan kerja pun cenderung meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, diketahui jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2017 adalah sebanyak 123 ribu kasus, kemudian pada tahun 2018 sebanyak 157.313 kasus. Angka kecelakaan kerja kembali meingkat pada tahun 2020, yaitu sebanyak 177.000 kasus (Srisantyorini Triana & Safitriana Rika, 2020). Hal ini menjadi sorotan utama Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemenerker) RI, yang kemudian meminta seluruh perusahaan di berbagai sektor untuk menerapkan SMK3. Namun sayangnya dari sekitar 221 ribu perusahaan yang proses kerjanya berkategori *high risk*, hanya sebagian kecil saja yang menerapkan SMK3 dengan baik. ILO (*International Labour Organization*) juga menyatakan bahwa hanya sekitar 317 perusahaan menengah dari sekitar 15.043 perusahaan di Indonesia yang menerapkan SMK3 dengan konsisten dan disiplin. Angka ini menggambarkan implementasi SMK3 di Indonesia masih kurang baik (Suatu et al., 2018).

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa salah satu tujuan utama penerapan SMK3 adalah untuk menghindari atau mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Penerapan ini harus dilaksanakan oleh seluruh populasi di dalam suatu perusahaan, baik *top management* maupun karyawan di dalamnya. Dan berdasarkan penelitian sebelumnya, menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan SMK3 dengan sikap dan tindakan pekerja. Kemudian di dalam penelitian tersebut juga menyatakan bahwa sikap menjadi faktor yang paling berhubungan dalam penerapan SMK3 (Lusiana Setyowati et al., 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, didapatkan fakta bahwa PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu merupakan salah satu perusahaan pembangkit listrik yang berdiri untuk memenuhi kebutuhan listrik dengan memberikan pasokan listrik ke wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Proses kerja pada perusahaan ini masuk ke dalam kategori risiko tinggi bagi para pekerja di dalamnya. Sehubungan dengan tuntutan masyarakat atas kebutuhan listrik yang optimal juga memberikan beban kerja yang cukup berat bagi pekerja di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu. Merujuk pada hal tersebut, maka kecelakaan kerja pun sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mencari tahu mengenai “Hubungan Pengetahuan Karyawan dengan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk angka yang dianalisis berdasarkan statistik. Adapun metode penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross-Sectional Study yang melakukan pengukuran variabel dalam satu waktu tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung batu, dengan sampel sejumlah 60 orang yang diambil dengan teknik stratified random sampling dan rumus sampel yang digunakan adalah Isaac dan Michael dengan batas toleransi sebesar 5%. Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi statistik, yaitu SPSS 25. Uji statistik penelitian ini menggunakan uji spearman rank, yaitu sebuah uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian dan keeratan hubungan yang terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 orang karyawan PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu. Data yang didapatkan berasal dari pengisian kuesioner langsung oleh responden. Kuesioner berisikan item pertanyaan mengenai pengetahuan karyawan terkait SMK3 dan tindakan karyawan dalam menerapkan SMK3 pada saat melaksanakan aktivitas kerja.

Hasil

3.1 Analisis Univariat

Tabel 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (th)	Frekuensi	Persentase (%)
17-25	7	11,7
26-35	33	55,7
36-45	12	20,0
>46	8	13,3
Total	60	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari total 60 responden terbagi ke dalam beberapa rentang usia, yaitu usia rentang 17-25 tahun sebanyak 7 orang (11,7%), usia rentang 26-35 tahun sebanyak 33 orang (55,7%), kemudian usia rentang 36-45 tahun sebanyak 12 orang (20%), dan responden dengan usia >46 tahun sebanyak 8 orang (13,3%).

Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Fekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	59	98,3
Perempuan	1	1,7
Total	60	100

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat diketahui bahwa dari total 60 responden, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 59 orang (98,3%) dan hanya terdapat 1 orang yang berjenis kelamin perempuan (1,7%).

Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi Kerja

Divisi Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
K3L dan Keamanan	29	48,3
Operasional	21	35,0
Pemeliharaan	8	13,3
Kantor	2	3,3
Total	60	100

Dari tabel 3.3 di atas, diketahui bahwa dari total 60 responden tersebar di berbagai divisi kerja, yaitu divisi K3L dan keamanan sebanyak 29 orang (48,3%), divisi operasional sebanyak 21 orang (35%), divisi pemeliharaan sebanyak 8 orang (13,3%), dan divisi kantor sebanyak 2 orang (3,3%).

Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	0	0
SMP	2	3,3
SMA/SMK	38	63,3
Perguruan Tinggi	20	33,3
Total	60	100

Berdasarkan tabel 3.4 di atas menggambarkan bahwa dari total 60 responden, tidak terdapat responden dengan pendidikan terakhir SD, sebanyak 2 orang dengan pendidikan terakhir SMP (3,3%), kemudian sebanyak 38 orang dengan pendidikan

terakhir SMA/SMK (63,3%), dan 20 orang dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi (33,3%).

Tabel 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (th)	Frekuensi	Persentase (%)
≤5	8	13,3
>5	52	86,7
Total	60	100

Berdasarkan tabel distribusi masa kerja responden di atas menunjukkan bahwa dari total responden 60 orang, terdapat sebanyak 8 orang dengan masa kerja ≤5 tahun (13,3%) dan terdapat sebanyak 52 orang dengan masa kerja >5 tahun (86,7%).

Tabel 3.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	51	85
Cukup	9	15
Kurang	0	0
Total	60	100

Berdasarkan tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa dari total 60 responden, sebanyak 51 orang memiliki pengetahuan dengan tingkat "Baik" (85%), kemudian sebanyak 9 orang dengan pengetahuan "Cukup" (15%), dan tidak terapat karyawan yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori "Kurang" (0%).

Tabel 3.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tindakan Penerapan SMK3

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	48	80
Kurang Baik	12	20
Total	60	100

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Bahwa dari total 60 responden, terdapat sebanyak 48 orang yang memiliki tindakan penerapan SMK3 dengan kategori "Baik" (80%), dan sebanyak 12 orang yang memiliki tindakan penerapan SMK3 dengan kategori "Kurang Baik" (20%).

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 3.8 Uji Analisis Spearman Rank

Variabel		Tindakan Penerapan SMK3 Karyawan				P-Value	Koefisien Kolerasi
		Baik		Kurang Baik			
		N	%	N	%		
Tingkat Pengetahuan Karyawan	Baik	46	90,2	5	9,8	0,00	0,607
	Cukup	2	22,3	7	77,8		
	Kurang	0	0	0	0		

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan hasil uji *spearman rank* dengan hasil nilai $asympt.sig (0,00) < (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan yang termasuk dalam kategori "Kuat" dengan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,607 antara pengetahuan karyawan dengan tindakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *spearman rank*, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan karyawan dengan tindakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan

dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu, dengan nilai p-value sebesar 0.000 dan kekuatan korelasi 0,607.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Prasetya & Ramdani, 2022) yang menyatakan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya penerapan SMK3 pada karyawan tempat penelitian tersebut dengan pembahasan bahwa karyawan dengan pengetahuan dan pemahaman SMK3 yang baik memiliki upaya penerapan SMK3 yang baik pula, dibandingkan dengan karyawan dengan tingkat pengetahuan SMK3 sedang cenderung memiliki tindakan penerapan SMK3 yang kurang baik. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulid, Ratnaningtyas, Fadhilah, & Adha, 2022) yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan SMK3 dengan perilaku dan tindakan seseorang dalam melakukan aktivitas kerja, dengan p-value sebesar 0,001.

Tingkat pengetahuan memiliki peranan penting dalam menentukan tindakan seseorang. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hedaputri, Indradi, & Illahika, 2021) yang melakukan analisis hubungan antara pengetahuan dengan terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh tindakan karyawan yang tidak sesuai dengan kebijakan SMK3 yang ada. Dalam pembahasan penelitian tersebut menyatakan bahwa tindakan kerja aman seorang karyawan dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah tingkat pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Syekura & Febriyanto, 2021) yang menjelaskan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus diterapkan pada sebuah perusahaan atau industri guna meminimalisir terjadinya kecelakaan akibat proses kerja. Kemudian, pada penelitian menjelaskan bahwa biasanya kecelakaan kerja terjadi akibat kelalaian karyawan, salah satunya adalah tindakan karyawan yang tidak sesuai dengan prosedur kerja, khususnya penggunaan APD. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan prosedur kerja, khususnya APD dengan tingkat pengetahuan karyawan dengan penjelasan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang karyawan maka semakin tinggi pula pemahaman karyawan tersebut terkait pentingnya penerapan prosedur kerja yang kemudian mempengaruhi tindakan implementasi karyawan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Triatmanto, & Setiyadi, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang didasari oleh pengetahuan masing-masing karyawan dengan kepatuhan karyawan tersebut dalam menerapkan prosedur kerja dengan hasil uji sebesar *Asymp.Sig* $0,028 < p=0,05$. Pada penelitian ini mengatakan bahwa SMK3 menggambarkan hazard dari berbagai aktivitas kerja, sehingga diperlukannya karyawan untuk dapat mematuhi kebijakan SMK3 yang dituangkan ke dalam berbagai instrumen, salah satunya adalah prosedur kerja. Kemudian, penelitian ini juga menyebutkan bahwa salah satu indikator pencapaian SMK3 adalah pengetahuan karyawan terkait SMK3 itu sendiri.

Pada faktanya, pengetahuan merupakan hal yang mendasari bagaimana seseorang melakukan tindakan yang efektif dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Suxia, Nkrumah, Akoto, Gyabeng, & Nkrumah, 2020) menyatakan bahwa pada industri yang memiliki resiko kerja yang termasuk dalam kategori tinggi, karyawan di dalamnya harus memiliki pengetahuan terkait pentingnya SMK3, sehingga dapat mengetahui bahaya di setiap aktivitas kerja yang akan dilakukan. Pengetahuan yang baik juga tentunya akan mempengaruhi pekerja dalam bertindak untuk menerapkan prosedur sistem keselamatan, panduan aktivitas kerja, dan standar atau kebijakan yang ada di dalam perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ajmal, Isha, & Nordin, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan terkait pentingnya SMK3 memiliki hubungan yang kuat dengan tindakan positif dalam melaksanakan aktivitas kerja. Kemudian penelitian ini juga mengatakan bahwa tindakan karyawan merupakan tolak ukur untuk tercapainya tujuan meminimalisir kecelakaan kerja. Sehingga tindakan tersebut termasuk ke dalam salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan, yang mana salah satunya tercermin

dari bagaimana karyawan menerapkan prosedur kerja yang merupakan turunan dari kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu, berkaitan dengan pengetahuan karyawan mengenai SMK3, penelitian ini menjelaskan bahwa penting bagi sebuah perusahaan untuk memberikan pelatihan bagi karyawan yang kemudian menjadi sebuah upaya untuk mengembangkan pengetahuan karyawan terkait SMK3.

Menurut (Lyu, Hon, Chan, Wong, & Javed, 2018) pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, menyatakan bahwa pencapaian keselamatan di sebuah tempat kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan kebiasaan keselamatan yang dicerminkan dari partisipasi karyawan dalam menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, salah satunya aturan atau prosedur aktivitas kerja. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa salah satu faktor utama yang dapat menunjang penerapan kebijakan terkait keselamatan kerja yang baik adalah komunikasi antara manajemen perusahaan dengan para pekerja. Adapun salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah menjelaskan secara menyeluruh terkait prosedur atau panduan kerja kepada seluruh pekerja sesuai dengan bidangnya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Olanipekun & Jiboku, 2021) menjelaskan bahwa SMK3 merupakan elemen penting untuk sebuah perusahaan, karena merupakan salah satu pencegahan yang efektif terhadap terjadinya kecelakaan yang diakibatkan oleh aktivitas kerja. Pada penelitian ini juga menjelaskan bahwa diperlukan program yang dapat menunjang implementasi dari SMK3. Kemudian, salah satu indikator dari berjalannya program tersebut adalah partisipasi karyawan. Namun, sebelum menjadi partisipasi dari sebuah program, tentunya seorang karyawan harus memiliki pengetahuan yang baik terkait program yang ada dan tentunya kebijakan SMK3 yang diterapkan. Adapun salah satu program tersebut adalah memaksimalkan penerapan aturan atau kebijakan aktivitas kerja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar karyawan PT Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu memiliki tingkat pengetahuan terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang “Baik” (85%), dan tindakan penerapan SMK3 yang “Baik” pula (80%). Namun, masih terdapat beberapa karyawan yang memiliki tingkat pengetahuan berkategori “Cukup” (15%), yang kemudian akan mempengaruhi tindakan karyawan tersebut dalam menerapkan SMK3. Oleh karena itu, berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan karyawan dengan tindakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

5. SARAN DAN REKOMENDASI

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menambah dan memperluas sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dan juga landasan untuk membuat sebuah program yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pentingnya SMK3, sehingga dapat menunjang tindakan penerapan SMK3 yang lebih baik lagi ke depannya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian KDM (Kerjasama Dosen dan Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang telah memberikan dukungan hingga penelitian dan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian, peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada pihak manajemen dan seluruh karyawan PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu yang telah bersedia untuk bekerja sama dan terlibat dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmal, M., Isha, A. S., & Nordin, S. M. (2021). Safety Management Practices and Occupational Health and Safety Performance: An Empirical Review.
- Hedaputri, D. S., Indradi, R., & Illahika, A. P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja.
- Lyu, S., Hon, C. K., Chan, A. P., Wong, F. K., & Javed, A. A. (2018). Relationship Among Safety Climate, Safety Behavior, and Safety Outcomes for Ethnic Minority Construction Workers.

- Maulid, I. H., Ratnaningtyas, T. O., Fadhilah, H., & Adha, M. Z. (2022). Hubungan Pengetahuan Mengenai SMK3, Sikap Mengenai SMK3, dan Penetapan Kebijakan K3RS dengan Perilaku Perawat Selama Pandemi COVID-19 Instalasi Rawat Inp Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan.
- Olanipekun, L. O., & Jiboku, J. O. (2021). Occupational Health and Safety Standards and Employee Performance in Nigeria: A Theoretical Exposition.
- Prasetya, C. B., & Ramdani, M. L. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan PT Sambas Wijaya.
- Putri, D., Triatmanto, B., & Setiyadi, S. (2018). The Effect of Occupational Helath and Safety, Work Environment and Discipline on Employee Performance in a Consumer Goods Company.
- Suxia, L., Nkrumah, E. N., Akoto, L. S., Gyabeng, E., & Nkrumah, E. (2020). The State of Occupational Health and Safety Management Frameworks (OHSMF) and Occupational Injures and Accidents in the Ghanaian Oil and Gas Industry: Assessing the Mediating Role of Safety Knowledge.
- Syekura, A., & Febriyanto, K. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Galangan Kapal Samarinda.

LAMPIRAN HASIL UJI TURNITIN

HUBUNGAN PENGETAHUAN
KARYAWAN DENGAN
TINDAKAN PENERAPAN
PROSEDUR AKTIVITAS KERJA
SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) DI PT
PLN INDONESIA POWER UL

Submission date: 24-Aug-2023 09:24AM (UTC+0800)

Submission ID: 2430240857

File name: LENI_ANGGRAINI_1911102413158_NASKAH_PUBLIKASI.docx (24.79K)

Word count: 2600

Character count: 16802

PLTGU TANJUNG BATU

by Leni Anggraini

HUBUNGAN PENGETAHUAN KARYAWAN DENGAN TINDAKAN
PENERAPAN PROSEDUR AKTIVITAS KERJA SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI PT PLN
INDONESIA POWER UL PLTGU TANJUNG BATU

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.binadarma.ac.id Internet Source	2%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1%

repository.ub.ac.id